



**DEKAT**

**Jurnal Dinamika Ekonomi Rakyat**

Volume X Nomor X, Bulan Tahun, Halaman X - X

e - ISSN 2829-3177

Open Access at: <https://ejournal.uksw.edu/dekat>

DOI: .....

Penerbit: **C E M S E D** (Centre for Micro and Small Enterprise Dynamics)  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana

**JUDUL BAHASA INDONESIA (CALIBRI (BODY) 14, BOLD, MAX 12 KATA)**  
**JUDUL BAHASA INGGRIS (CALIBRI (BODY) 14, BOLD, ITALIC) MAX 10 KATA**

**Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3 dst (Calibri (Body) 12, Bold)**

Lembaga / Institusi semua penulis (Calibri (body) 11)

Korespondensi semua penulis (Calibri (body) 10)

#### **INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel:**

*Received*

*Revised*

*Accepted*

**Keywords:**

**Kata Kunci:**

#### **ABSTRACT**

*Tuliskan abstrak dalam bahasa Inggris satu paragraph, dengan cetak miring, font Calibri (Body) 10. Jumlah kata dalam abstrak tidak lebih dari 150 kata. Abstrak berisi ringkasan singkat atas keseluruhan isi artikel yang disajikan dalam satu paragraph dan ditulis secara jelas, padat dengan menggunakan kalimat yang efektif. Abstrak harus dapat membantu pembaca memahami pokok-pokok penting dari artikel, sehingga dapat memberi gambaran umum yang jelas atas isi artikel. Penulisan abstrak meliputi pertama tujuan utama dan persoalan, kedua metode penelitian, ketiga menjelaskan temuan utama atau hasil dari analisis, dan yang terakhir keempat menguraikan secara singkat hasil serta simpulan dari penelitian. Abstrak tidak diperkenankan memuat kutipan, singkatan atau istilah yang tidak dikenal secara umum, memuat angka-angka statistik, tabel, gambar atau rujukan ke table/gambar tersebut. Abstrak juga tidak diperkenankan menyajikan informasi yang tidak dibahas dalam artikel, serta mendefinisikan suatu istilah.*

#### **ABSTRAK**

Tuliskan abstrak dalam bahasa Indonesia satu paragraph, font Calibri (Body) 10. Jumlah kata dalam abstrak tidak lebih dari 150 kata. Abstrak berisi ringkasan singkat atas keseluruhan isi artikel yang disajikan dalam satu paragraph dan ditulis secara jelas, padat dengan menggunakan kalimat yang efektif. Abstrak harus dapat membantu pembaca memahami pokok-pokok penting dari artikel, sehingga dapat memberi gambaran umum yang jelas atas isi artikel. Penulisan abstrak meliputi pertama tujuan utama dan persoalan, kedua metode penelitian, ketiga menjelaskan temuan utama atau hasil dari analisis, dan yang terakhir keempat menguraikan secara singkat hasil serta simpulan dari penelitian. Abstrak tidak diperkenankan memuat kutipan, singkatan atau istilah yang tidak dikenal secara umum, memuat

angka-angka statistik, tabel, gambar atau rujukan ke table/gambar tersebut. Abstrak juga tidak diperkenankan menyajikan informasi yang tidak dibahas dalam artikel, serta mendefinisikan suatu istilah.

## PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ditulis dengan font Calibri (Body) 11, paragraf pertama menjorok kedalam 1 cm. Bagian pendahuluan mencakup perumusan permasalahan penelitian, pertanyaan penelitian, serta manfaat penelitian. Artikel dibuat dalam halaman berukuran A4 (8,5 "x 11"), spasi ganda 1.15. Makalah harus padat dan dibuat dengan Bahasa yang efektif.

Semua halaman harus diberi nomor. Angka dalam artikel ditulis dengan huruf, kecuali jika angka tersebut berada dalam tabel, atau digunakan dalam satuan dan jumlah (jarak, bobot, dan pengukuran), Misalnya: tujuh hari, 8 kilogram, 75 tahun. Di dalam tabel, penulisan symbol “%” tetap dituliskan sebagai symbol “%”, sedangkan pada tex dan gambar dituliskan dengan kata “persen”.

Penulis tidak diperkenankan secara langsung atau tidak langsung mengidentifikasi dirinya di dalam artikel. Penulis tunggal tidak diperkenankan menggunakan kata ganti pribadi "kita", karena proses review akan dilakukan secara *blind review*.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bagian ini membahas penelaahan atas artikel, jurnal, buku dan sumber lain yang relevan. Jika diperlukan, perumusan hipotesis dapat disajikan dalam bagian ini, namun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini harus didasari oleh logika yang memadai dan perlu didukung oleh hasil penelitian terdahulu.

## METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan secara eksplisit tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, penelitian harus ditulis dengan efektif sehingga penulis dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang data, alat dan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian dan dapat memudahkan untuk direplikasi.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti diharapkan memberikan uraian naratif yang mampu menginterpretasikan hasil penelitian dengan baik, entah hasil penelitian tersebut sesuai dengan

harapan penulis atau tidak dan harus sesuai dengan tujuan penelitian dan tetap mengacu pada telaah pustaka yang telah dibangun.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bagian ini memuat kesimpulan secara singkat dari hasil dan pembahasan penelitian. Pada bagian ini juga berisi tentang implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran atau rekomendasi bagi penelitian yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*(Daftar Pustaka ditulis menggunakan reference management Mendeley.)*

- Moorman, C., & Day, G. S. (2016). Organizing for Marketing Excellence. *Journal of Marketing*, 80(6), 6–35. <https://doi.org/10.1509/jm.15.0423>
- Lee, J. Y., Kozlenkova, I. V., & Palmatier, R. W. (2014). Structural marketing: using organizational structure to achieve marketing objectives. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 73–99. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0402-9>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). Keterangan Pers Hasil Penjualan Sukuk Negara Ritel seri SR-010. Retrieved March 27, 2018, from <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/keterangan-pers-hasil-penjualan-sukuk-negara-ritel-seri-sr-010/>
- Amirio, D. (2017, January 18). Regulations becoming key obstacle for regional e-commerce. *The Jakarta Post*, p. 7.
- Pertamina told to be prepared for new job. (2018, April 11). *The Jakarta Post*.
- Sun, Q. S. (2012). One improved method of choose knowledge management system. In *Proceeding of 2012 International Conference on Information Management, Innovation Management and Industrial Engineering, ICIII 2012* (Vol. 1, pp. 227–231). <https://doi.org/10.1109/ICIII.2012.6339640>
- Badan Pusat Statistik. (2018). Indeks Unit Value Ekspor Menurut Kode SITC Bulan Januari 2018. Jakarta. Retrieved from <https://www.bps.go.id/publication.html>
- Undang-undang nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (2008).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Aset Tidak Berwujud. PSAK no 48.
- Pakereng, Y. M. (2017). Keputusan Hutang Usaha Mikro: Pengujian Theory of Planned Behavior (Studi pada Usaha Kain Tenun di Sumba Timur). Universitas Kristen Satya Wacana. Retrieved from <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/13275>

Mertens, E., & Nason, J. M. (2018). Inflation and Professional Forecast Dynamics: An Evaluation of Stickiness, Persistence, and Volatility (BIS Working Paper No. 713). Retrieved from [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3156790](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3156790)

### Contoh Tabel

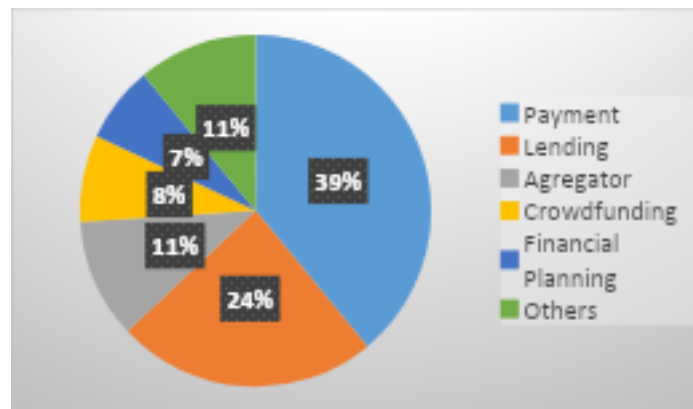
**Tabel 4. 1 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Provinsi Jawa Tengah tahun 2018**

| Kabupaten/ Kota              | Jumlah Penduduk | Luas Wilayah (km <sup>2</sup> ) | Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> |
|------------------------------|-----------------|---------------------------------|----------------------------------------|
| <i>Regency/ Municipality</i> |                 | <i>Total Area (square. Km)</i>  |                                        |
| <b>Kabupaten/ Regency</b>    |                 |                                 |                                        |
| 1. Cilacap                   | 1.719.504       | 2.124,47                        | 804                                    |
| 2. Banyumas                  | 1.679.124       | 1.335,3                         | 1.265                                  |
| 3. Purbalingga               | 925.193         | 677,55                          | 1.190                                  |
| 4. Banjarnegara              | 918.219         | 1.023,73                        | 858                                    |
| 5. Kebumen                   | 1.195.092       | 1.211,74                        | 932                                    |
| 6. Purworejo                 | 716.477         | 1.091,49                        | 692                                    |
| 7. Wonosobo                  | 787.384         | 981,41                          | 800                                    |
| 8. Magelang                  | 1.279.625       | 1.102,93                        | 1.179                                  |
| 9. Boyolali                  | 979.799         | 1.008,45                        | 965                                    |
| 10. Klaten                   | 1.171.411       | 658,22                          | 1.787                                  |
| 11. Sukoharjo                | 885.205         | 489,12                          | 1.897                                  |
| 12. Wonogiri                 | 957.106         | 1.793,67                        | 525                                    |
| 13. Karanganyar              | 879.078         | 775,44                          | 1.138                                  |
| 14. Sragen                   | 887.889         | 941,54                          | 938                                    |
| 15. Grobogan                 | 137.610         | 2.013,86                        | 694                                    |
| 16. Blora                    | 862.110         | 1.804,59                        | 480                                    |
| 17. Rembang                  | 633.584         | 887,13                          | 625                                    |
| 18. Pati                     | 1.253.299       | 1.489,19                        | 840                                    |
| 19. Kudus                    | 861.430         | 425,15                          | 2.026                                  |
| 20. Jepara                   | 1.240.600       | 1.059,25                        | 1.235                                  |
| 21. Demak                    | 1.151.796       | 900,12                          | 1.283                                  |
| 22. Semarang                 | 1.040.629       | 950,21                          | 1.099                                  |
| 23. Temanggung               | 765.594         | 837,71                          | 880                                    |
| 24. Kendal                   | 964.106         | 1.118,13                        | 962                                    |
| 25. Batang                   | 762.377         | 788,65                          | 966                                    |
| 26. Pekalongan               | 891.892         | 837                             | 1.067                                  |
| 27. Pemalang                 | 1.299.724       | 1.118,03                        | 1.284                                  |
| 28. Tegal                    | 1.437.225       | 876,1                           | 1.634                                  |
| 29. Brebes                   | 1.802.829       | 1.902,37                        | 1.088                                  |
| <b>Kota/ Municipality</b>    |                 |                                 |                                        |
| 1. Magelang                  | 121.872         | 16,06                           | 6726                                   |

|                    |                   |                  |              |
|--------------------|-------------------|------------------|--------------|
| 2. Surakarta       | 517.887           | 46,01            | 11.762       |
| 3. Salatiga        | 191.571           | 57,36            | 3.617        |
| 4. Semarang        | 1.786.114         | 373,78           | 4.780        |
| 5. Pekalongan      | 304.477           | 45,25            | 6.772        |
| 6. Tegal           | 249.003           | 39,68            | 7.220        |
| <b>Jawa Tengah</b> | <b>33.256.835</b> | <b>32.800,69</b> | <b>1.060</b> |

Sumber: Jawa Tengah Dalam Angka, 2019

### Contoh Gambar



Sumber: CNBC Indonesia

**Gambar 1. Penyelenggara Fintech di Indonesia tahun 2018**

Cek Turnitin Masimal 20%